

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Bersama Nomor 2 Tahun 2017 Tarif Kapitasi merupakan besaran pembayaran per-bulan yang dibayar dimuka oleh BPJS Kesehatan kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama berdasarkan jumlah Peserta yang terdaftar tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kapitasi yang di terima oleh setiap FKTP berbeda. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terdiri dari Puskesmas, praktik dokter, praktik dokter gigi, Klinik Pratama, Rumah Sakit Kelas D Pratama, dan seluruh fasilitas kesehatan yang setara.

Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan adalah penyesuaian besaran tarif kapitasi berdasarkan hasil penilaian pencapaian indikator pelayanan kesehatan perseorangan yang disepakati berupa komitmen pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan kesehatan di FKTP. Perjanjian kerja sama antara BPJS Kesehatan dengan FKTP mengenai penerapan pembayaran kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan dilaksanakan setelah adanya kesepakatan bersama antara BPJS Kesehatan dengan dinas kesehatan provinsi dan atau dinas kesehatan kabupaten atau kota dan atau asosiasi FKTP. Pelaksanaan pembayaran kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan dinilai berdasarkan pencapaian indikator yang meliputi Angka Kontak $\geq 150\%$, Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik $< 5\%$ dan Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP $\geq 50\%$. Penentuan hasil pencapaian indikator komitmen pelayanan dapat dilihat dari dua kategori yaitu zona aman, apabila indikator memenuhi target dan berada pada zona tidak aman, apabila indikator tidak tercapai. Apabila 3 target indikator komitmen pelayanan tercapai, maka FKTP menerima pembayaran kapitasi sebesar 100% dari norma kapitasi yang ditetapkan. Jika yang tercapai hanya 2 indikator komitmen pelayanan maka FKTP menerima kapitasi sebesar 95%, apabila yang tercapai hanya 1 indikator komitmen pelayanan maka FKTP menerima pembayaran kapitasi sebesar 92,5%, dan jika ketiga indikator tidak terpenuhi maka FKTP hanya akan menerima

pembayaran kapitasi sebesar 90% sesuai norma kapitasi yang berlaku (Peraturan Bersama no 2, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu pada bulan Februari 2017 yang dilakukan oleh Delvia Widaty di Kota Surabaya, dapat diketahui bahwa Angka Kontak (AK) menjadi indikator yang sulit untuk dicapai oleh seluruh FKTP. Tidak tercapainya AK disebabkan oleh kurangnya pengetahuan peserta tentang pelayanan di FKTP yang lebih menekankan kegiatan promotif dan preventif. Selain hal tersebut, tidak tercapainya indikator AK juga dipengaruhi oleh ketersediaan SDM dan sarana prasarana khususnya bagian administrasi yang bertugas menginput data pada aplikasi online BPJS Kesehatan (P-care). Selain keterbatasan jumlah SDM, penginputan data yang tidak tertib dan gangguan pada saat mengakses aplikasi P-care juga dapat mempengaruhi penilaian pada indikator AK, karena sumber data yang digunakan untuk penilaian adalah hasil pencatatan kontak FKTP dengan kondisi tempat dan jenis pelayanan yang diberikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Faiza (2018:56), menyebutkan bahwa hambatan dalam pencapaian indikator RPPB adalah pelaksanaan prolanis yang masih kurang dan kurangnya sosialisasi terkait prolanis dikarenakan kebanyakan masyarakat masih awam dengan istilah prolanis. Disisi lain keberhasilan FKTP dalam mencapai indikator RPPB adalah adanya sumber daya tersendiri yang bertanggung jawab dalam program prolanis tersebut (Widaty, 2017:115).

Dengan didukung oleh penelitian diatas dan berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan banyak FKTP yang belum melaksanakan kegiatan prolanis, dan juga banyaknya FKTP yang tidak mengentry data peserta yang memanfaatkan pelayanan primer pada aplikasi P-care. Jika indikator pada pembayaran kapitasi banyak yang tidak mencapai zona aman, maka pembayaran kapitasi tidak dimanfaatkan dengan baik oleh FKTP. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Indikator Angka Kontak dan Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung Pada Pembayaran Kapitasi di FKTP”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Indikator Angka Kontak dan Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung Pada Pembayaran Kapitasi di FKTP?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Indikator Angka Kontak dan Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung Pada Pembayaran Kapitasi di FKTP.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengidentifikasi pencapaian target zona aman pada indikator Angka Kontak dan Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung pada pembayaran kapitasi di FKTP

1.4 Manfaat

a. Bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Dapat memberikan masukan bagi FKTP untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

b. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman nyata dalam memahami implementasi laporan data Angka Kontak dan Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

c. Bagi Pihak Akademisi

Dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam sistem pelayanan kesehatan terkait dengan Gambaran Indikator Angka Kontak dan Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung Pada Pembayaran Kapitasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.